

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Kupang merupakan kota berkembang yang berperan sebagai Ibukota Provinsi serta pusat perekonomian juga pusat Pendidikan. Sebagai pusat kota yang berkembang maka jumlah penduduk juga ikut bertambah dan berkembang. Pertumbuhan angka jumlah penduduk dari tahun ke tahun, diakibatkan juga oleh pergerakan atau perpindahan penduduk dan bertambahnya mahasiswa yang datang dari berbagai daerah untuk melanjutkan perkuliahan di Kota Kupang. Pertumbuhan dan pergerakan ini pastinya akan mengakibatkan tingkat mobilitas/perpindahan penduduk semakin tinggi. Hal ini memerlukan sistem transportasi yang diharapkan beroperasi dengan sangat bagus. Artinya proses perpindahan atau mobilitas dan pergerakan beroperasi dengan mulus, tidak berbahaya, memberikan rasa nyaman dan efisien. Atau dapat diartikan bahwa, tuntutan akan keperluan transportasi mesti sebanding dengan peralatan dan fasilitas secara proposional.

Pergerakan kendaraan adalah aspek penting yang perlu diperhatikan dalam pengelolaan kawasan kampus, terutama di Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, khususnya di Gedung Utama Teknik dan gedung Ilmu Komputer. Sebagai pendidikan yang terus berkembang, universitas ini menghadapi peningkatan aktivitas dan mobilitas mahasiswa, dosen, serta staf yang berpotensi menimbulkan permasalahan terkait distribusi ruang parkir, hingga kenyamanan lingkungan belajar ditambah dengan aktivitas tambahan seperti seminar, penelitian, dan praktek lapangan.

Maka untuk itu, sangatlah penting untuk menganalisa suatu model pergerakan tarikan pada Gedung Utama Teknik dan gedung Ilmu Komputer (UNWIRA). Dengan membuat sebuah analisa model tersebut kita bisa mengetahui seberapa besar dampak berdirinya suatu gedung atau seberapa besar tarikan pergerakan dari kampus dan diharapkan juga dapat ditemukan solusi yang dapat meningkatkan efisiensi dan kenyamanan pergerakan di Gedung Teknik Sipil Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, serta memberikan kontribusi yang signifikan bagi perencanaan kampus secara keseluruhan. Berdasarkan permasalahan yang dipaparkan di atas, maka penulis mengangkat

judul “PEMODELAN TARIKAN PERGERAKAN PADA UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA KUPANG”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan di atas, maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Seberapa besar trip rate dari tarikan pergerakan kampus?
2. Apa saja faktor utama yang mempengaruhi tarikan pergerakan kampus ?
3. Bagaimana model hubungan antara variabel-variabel karakteristik kampus yang mewakili tarikan pergerakan kampus ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka didapat tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Mengetahui jumlah trip rate pergerakan yang terjadi pada Universitas Katolik Wydia Mandira Kupang.
2. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi tarikan pergerakan kampus.
3. Membuat sebuah model tarikan pergerakan.

1.4 Batasan Masalah

Agar pembahasan dalam penelitian ini lebih berfokus, tidak terlalu luas, tetap relevan dengan permasalahan dan menghasilkan kesimpulan yang tepat, dilakukan pembatasan pada ruang lingkup dan permasalahan. Batasan yang dimaksud adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya dilakukan di Universitas Katolik Widya Mandira Kupang khususnya di Gedung utama Teknik dan Ilmu Komputer (dengan gedung Perpustakaan, dan Administrasi Publik).
2. Variabel bebas yang dipakai luas lantai gedung, jumlah mahasiswa, jumlah dosen dan jumlah pegawai.
3. Analisa tarikan pergerakan.
4. Model tarikan pergerakan.
5. Analisa pengujian korelasi antar variabel.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diharapkan dari penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Mengembangkan sebuah model tarikan pergerakan di kampus yang menunjukkan hubungan antara jumlah tarikan dengan parameter-parameter kampus.
2. Menganalisis besarnya jumlah tarikan yang dihasilkan atau yang ditarik oleh kampus.

1.6 Penelitian Terdahulu

Tujuan dari penelitian terdahulu adalah sebagai acuan bagi peneliti dalam menulis dan menganalisis penelitian ini. Data dari penelitian terdahulu disajikan pada tabel berikut :

Tabel 1. 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Hasil	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Ria Miftakhul Jannah, Syafi'i, 2013 (Jurnal)	hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel yang paling mempengaruhi adalah jumlah karyawan. Hasil perhitungan tarikan pergerakan didapat persamaan $Y = 26,698 + 0,051X1$. Y adalah jumlah total Tarikan Pergerakan ke pabrik (smp/jam) dan X1 adalah Jumlah karyawan (orang)	Analisis model Tarikan Pergerakan pada Pabrik di Kelurahan Purwosuman, Sidoharjo, Sragen Jawa Tengah	Menganalisis model tarikan dan bangkitan pergerakan	Lokasi dan objek yang ditinjau, dan skala penelitian.
2	Purwadi Eko Saputro, Syafi'i, Slamet Jauhari Legowo, 2014 (Jurnal)	Model tarikan pergerakan ke gedung perkantoran berdasarkan analisis tata guna lahan dan analisis statistik dengan metode enter dan stepwise yang memenuhi kriteria BLUE (Best Linier	Kajian Pemodelan Tarikan Pergerakan ke Gedung Perkantoran (studi kasus Kota Surakarta)	Menganalisis model tarikan dan bangkitan pergerakan	Lokasi dan objek yang ditinjau, dan skala penelitian.

		<p>Unbiased Estimator) adalah : $Y = 39.112 + 0.007X_2$</p> <p>Y = Jumlah tarikan perjalanan (smp/jam)</p> <p>X_2 = Luas Lantai Bangunan</p>			
3	<p>Aditya Mahindra Putra, Syafi'i, Slamet Jauhari Legowo, 2013 (Jurnal)</p>	<p>Model yang memenuhi persyaratan hasil uji statistik dan uji persyaratan kriteria BLUE adalah :</p> <p>$Y = 191,950 + 62,260 X_5$</p> <p>Keterangan : Y = Tarikan pergerakan kendaraan yang menuju Universitas (smp/jam); X_5 = Jumlah mahasiswa (dalam seribu orang).</p>	<p>Analisa Model Tarikan Pergerakan pada Universitas (studi Kasus Di Wilayah Surakarta)</p>	<p>Menganalisis model tarikan dan bangkitan pergerakan</p>	<p>Lokasi dan objek yang ditinjau dan skala penelitian.</p>